

## **BAB 3**

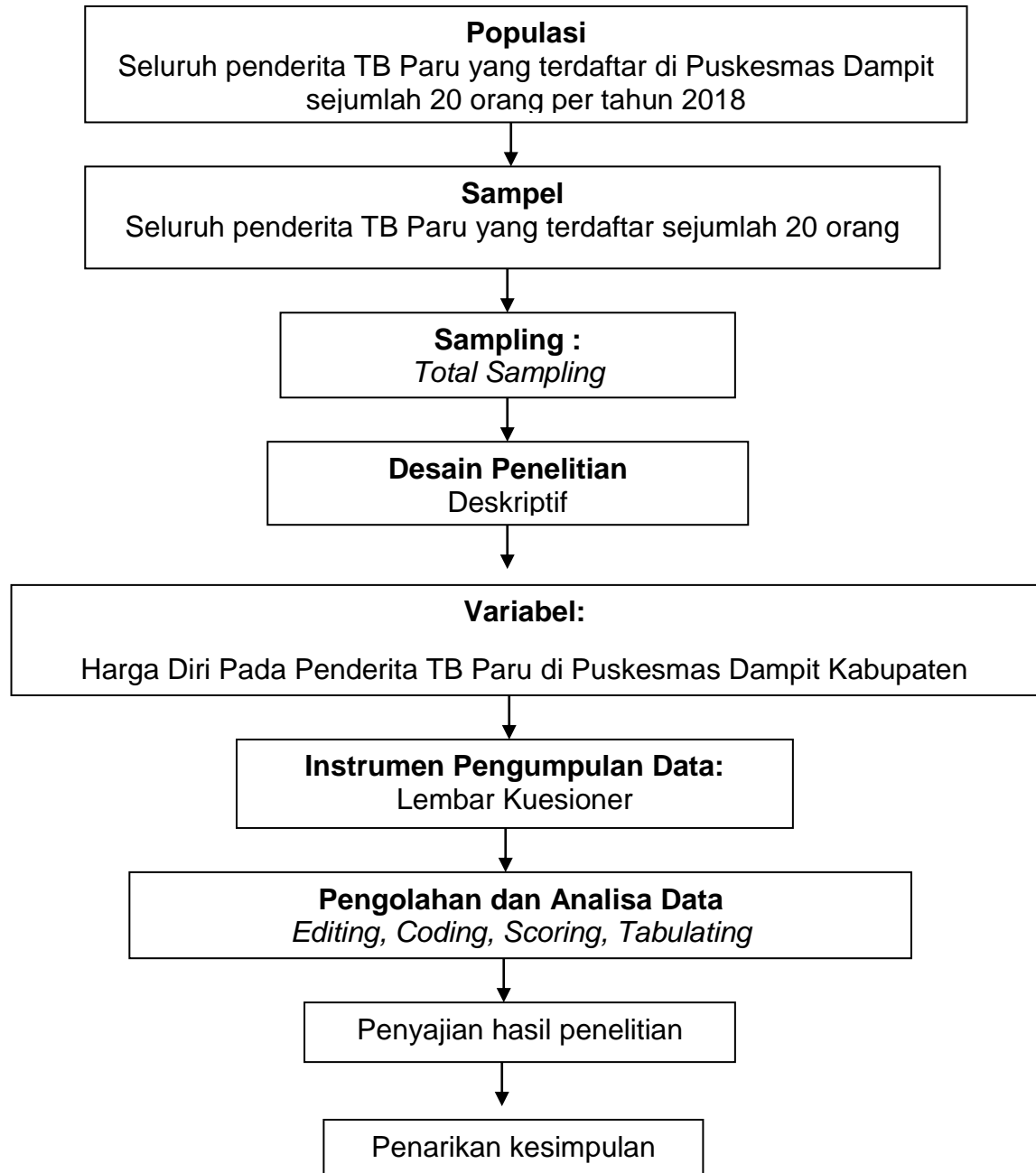
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Harga Diri Pada Penderita Tuberkulosis Paru di Puskesmas Dampit Kabupaten Malang.

#### **3.2 Kerangka Kerja**

Kerangka kerja merupakan alur atau langkah-langkah dalam suatu penelitian. Pada kerangka kerja disajikan alur penelitian, terutama variabel yang akan digunakan dalam penelitian (Nursalam, 2013).



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Harga Diri Pada Penderita TB Paru

### **3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita TB Paru yang terdaftar di Puskesmas Dampit sejumlah 20 orang per tahun 2018.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh penderita TB Paru sejumlah 20 orang per tahun 2018.

#### **3.3.3 Sampling**

Sampling dalam penelitian ini adalah *total sampling*.

### **3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional**

#### **3.4.1 Identifikasi Variabel**

Variabel dalam penelitian ini adalah harga diri pada penderita TB Paru.

#### **3.4.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel berikut:

Table 3.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Kriteria/ Kode
Harga diri	Penilaian seseorang terhadap jawaban responden tentang pernyataan-pernyataan tentang harga diri.	1. Percaya diri 2. Penurunan Kepercayaan diri	Kuesioner RSES ( <i>Rosenberg Self-Esteem Scale</i> )	Ordinal	Pengukuran harga diri:  1. Normal : 15-30 2. Rendah : <15

### **3.5 Pengumpulan dan Analisa Data**

#### **3.5.1 Proses Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilaksanakan melalui proses sebagai berikut. Langkah-langkah pengumpulan data tergantung dari rancangan penelitian dan teknik yang digunakan.

Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

##### **1. Proses Perizinan**

- a. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Direktur Poltekkes RS. Dr. Soepraoen Malang.
- b. Setelah itu peneliti mengajukan surat tembusan penelitian kepada Bakesbangpol (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik).
- c. Setelah mendapatkan surat balasan dari Bakesbangpol tahap selanjutnya mengajukan surat tembusan ke Dinkes (Dinas Kesehatan) Kabupaten Malang.
- d. Setelah mendapatkan surat balasan dari Dinkes, selanjutnya peneliti menunjukkan surat balasan kepada kepala Puskesmas Dampit untuk meminta izin penelitian.
- e. Setelah mendapat izin dari kepala Puskesmas Dampit, peneliti melakukan penelitian.

##### **2. Proses Pengumpulan Data**

- a. Setelah mendapat izin dari kepala Puskesmas Dampit, peneliti melakukan penelitian.

- b. Untuk pengambilan data kepada responden dilakukan secara *door to door* dari rumah satu ke rumah yang lainnya.
- c. Peneliti melakukan penjelasan tentang prosedur penelitian dan menanyakan kesediaannya menjadi responden penelitian.
- d. Bila responden bersedia maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian.
- e. Setelah itu peneliti memberikan kuesioner pada responden untuk diisi.
- f. Peneliti menemani responden saat mengisi kuesioner untuk membantu responden yang masih bingung dan kesulitan dalam memahami pertanyaan kuisisioner.
- g. Setelah kuesioner diisi dan dikumpulkan, peneliti memeriksa kelengkapan isi dari kuisisioner. Bila ada yang kurang lengkap, maka peneliti meminta responden untuk melengkapi.
- h. Kuisisioner yang sudah lengkap, dilakukan skoring dan tabulating untuk kemudian dilakukan pengujian statistik.
- i. Setelah hasil uji statistik didapatkan, peneliti melanjutkan untuk membuat laporan hasil penelitian dan menarik kesimpulan.

### **3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data**

Jenis instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner *Rosenberg Self-Esteem Scale* yang terdapat 10 item

pernyataan tentang diri. 10 item pernyataan ini memiliki item kriteria positif (*favourable*) sebagai kriteria kepercayaan diri (*self confidence*) dan item kriteria negatif (*unfavourable*) sebagai aspek penurunan percaya diri (*Self depreciation*). Kuesioner ini menggunakan format skala *Likert* dengan 4 kategori skor yaitu 0 hingga 3. Kategori respon yang diberikan adalah :

Sangat Setuju	= 3
Setuju	= 2
Tidak Setuju	= 1
Sangat Tidak Setuju	= 0

### **3.5.3 Waktu dan Tempat**

Waktu dan tempat penelitian dilakukan pada tanggal 21-25 Juni 2019 di Puskesmas Dampit Kecamatan Dampit Kabupaten Malang.

### **3.5.4 Analisa Data**

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat. Pada penelitian ini data yang dianalisis antara lain : usia, jenis kelamin, agama, pendidikan, status pernikahan, dan pekerjaan.

### **3.5.5 Pengolahan Data**

Data yang dikumpulkan merupakan data mentah yang harus diorganisasi sedemikian rupa agar dapat disajikan dalam bentuk tabel atau diagram/grafik sehingga mudah dianalisis dan ditarik kesimpulan. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data melalui tahapan *editing, coding, scoring, tabulating* sebagai berikut:

1. *Editing* data (pemeriksaan data)

Dalam hal ini peneliti mengecek kembali kuesioner apakah ada yang masih belum diisi atau sudah diisi semuanya.

2. *Coding* data (pemberian kode pada data)

Peneliti memberikan kode pada masing-masing data umum seperti nama responden, usia, pendidikan, pekerjaan, jenis kelamin serta informasi tentang penyakit yang dideritanya. Pemberian kode dilakukan sebagai berikut :

1) Responden

Responden 1 : kode 1

Responden 2 : kode 2, dan seterusnya.

2) Usia

≤ 20 : kode 1

21-50 : kode 2

≥ 51 : kode 3

3) Agama

Islam : kode 1

Kristen Protestan : kode 2

Katholik : kode 3

Budha : kode 4

Hindhu : kode 5

Konghuchu : kode 6

4) Jenis kelamin

Laki-laki : kode 1

Perempuan : kode 2

5) Pendidikan

Tidak tamat SD : kode 1



SD	: kode 2
SMP	: kode 3
SMA	: kode 4
Perguruan Tinggi	: kode 5

## 6) Pekerjaan

Swasta	: kode 1
Wiraswasta	: kode 2
Petani	: kode 3
Buruh	: kode 4
Tidak Bekerja	: kode 5

## 7) Status Perkawinan

Menikah	: kode 1
Belum menikah	: kode 2
Duda	: kode 3
Janda	: kode 4

3. *Scoring* (pemberian skor pada data)

Kuesioner ini terkait dengan segala sesuatu yang diketahui tentang item pernyataan diri penderita TB Paru. Kuesioner ini terdiri dari 10 pernyataan yang menggunakan format skala *Likert* dengan 4 kategori skor yaitu 0 hingga 3. Kategori respon yang diberikan adalah : Sangat Tidak Setuju (0), Tidak Setuju (1), Setuju (2), Sangat Setuju (3). Selain itu 10 item pernyataan memiliki item kriteria positif (*favourable*) sebagai kriteria kepercayaan diri (*self confidence*) dan item kriteria negatif (*unfavourable*) sebagai aspek penurunan harga diri (*self depreciation*). Hasil dari *Rosenberg Self-esteem Scale* memiliki skala 0-30. Skala skor 15-30 adalah orang-

orang yang memiliki *self esteem* normal. Namun apabila skala skor dibawah 15 maka dianggap memiliki *self-esteem* rendah.

Tabel 3.2 Deskripsi dari item alat ukur RSES

No.	Dimensi	Nomor Item
1	Percaya diri	1,2,4,6,7
2	Penurunan kepercayaan diri	3*5*8*9*10*

#### 4. *Tabulating* (tabulasi)

Responden diminta menjawab pertanyaan tertulis pada kuisisioner dan hasil jawaban dari responden dikoding, dihitung kemudian dijumlah dan diprosentasekan.

### 3.6 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan etika penelitian sebagai berikut :

#### 1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Sebelum pengambilan data dilakukan maka peneliti harus memperkenalkan diri, memberi penjelasan tentang hak dan kewajiban responden. Tujuan adalah agar subyek mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika subyek bersedia untuk diteliti maka responden harus menandatangani lembar persetujuan, dan jika

subyek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan subyek penelitian, dijamin oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan disajikan pada hasil penelitian dengan tetap menjaga privasi dan nilai-nilai keyakinan subyek penelitian.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan subyek penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama tetapi hanya diberi nomor urut sebagai identitas pada saat pengumpulan data.

4. Bebas dari penderitaan (penelitian ini dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan pada subyek).

5. Bebas dari eksploitasi (partisipasi responden dalam penelitian tidak akan digunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan dalam bentuk apapun).

6. Risiko (peneliti telah mempertimbangkan risiko dan keuntungan setiap tindakan yang dilakukan).

7. Subyek penelitian tidak boleh dipaksa untuk menjadi responden tanpa adanya sanksi apapun.

8. Subyek penelitian memiliki hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan.

9. Subyek penelitian harus diperlakukan secara adil sebelum, selama, dan setelah penelitian dilaksanakan tanpa ada diskriminasi walau dia drop out dari penelitian.
10. Hak untuk dijaga kerahasiaanya yang meliputi *anonymity* dan *confidentiality*.